



batan
PUSAT STANDARDISASI DAN MUTU NUKLIR

RENCANA STRATEGIS

PUSAT STANDARDISASI DAN MUTU NUKLIR

2015 - 2019

BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

PUSAT STANDARDISASI DAN MUTU NUKLIR

Gedung 71 , Lantai 1-2, Kawasan Puspiptek Serpong, Tangerang Selatan, Banten 15314

Telp : 021-7579 1504, 021-7562860 ext. 7201, 7203, 7301-7304, Fax: 021 75872030,

website: <http://www.batan.go.id/psjmn/>

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Pusat Standardisasi dan Mutu Nuklir (Renstra PSMN) 2015-2019 merupakan dokumen yang berisi penjabaran kebijakan Pimpinan Pusat Standardisasi dan Mutu Nuklir dalam mendukung pencapaian pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi nasional di bidang iptek nuklir. Renstra PSMN ini disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis Badan Tenaga Nuklir Nasional (Renstra BATAN), tugas, fungsi dan wewenang, kondisi PSMN saat ini dan dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan dalam mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

Sesuai dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Tenaga Nuklir Nasional, PSMN berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala dan secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Utama.

PSMN mempunyai tugas melaksanakan standardisasi, jaminan mutu nuklir serta akreditasi dan sertifikasi. Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pusat yang melaksanakan standardisasi, PSMN mengacu pada sistem standardisasi yang melingkupi *Metrology, Standard, Testing and Quality* (MSTQ) di lingkungan BATAN, nasional maupun internasional dengan bekerjasama dengan pemangku kepentingan terkait.

Standardisasi iptek nuklir sangat diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam hal keselamatan, keamanan, kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup terhadap segala bentuk kegiatan pemanfaatan iptek nuklir di Indonesia, termasuk produk-produk hasil litbang dalam negeri. Mengingat semakin pentingnya peran standardisasi ketenaganukliran di masa mendatang, maka Rencana Strategis PSMN 2015 - 2019 harus memuat landasan dalam menciptakan pola kebijakan dan program pengembangan standardisasi bidang nuklir di Indonesia.

Rencana Strategis PSMN 2015-2019 ini juga dimaksudkan untuk memberikan arah serta ruang lingkup pelaksanaan program/kegiatan di bidang standardisasi iptek nuklir tahun 2015 - 2019 yang kegiatan utamanya mencakup

pengembangan standar bidang nuklir, pembinaan dan pemantauan penerapan standar nuklir, audit jaminan mutu nuklir, akreditasi dan sertifikasi sistem manajemen, sertifikasi personel, sertifikasi produk/peralatan nuklir, sehingga terwujud iptek nuklir yang terjamin keselamatan, keamanan dan mutunya yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung upaya peningkatan ekonomi, memperbaiki kesejahteraan masyarakat dalam koridor pelaksanaan pembangunan nasional.

Pada Renstra PSMN 2015-2019 ini juga dicakup kegiatan infrastruktur kelembagaan standardisasi seperti Lembaga Sertifikasi Personel (LSP), Lembaga Sertifikasi Produk (LSPPro), Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen (LSSM) dibidang nuklir, dan Jabatan Fungsional Tertentu (Jafung Standardisasi) yang akan berguna sebagai wadah pembinaan dan karir personel yang melaksanakan tugas di bidang standardisasi.

Dengan tersusun dan diberlakukannya Renstra PSMN 2015-2019 maka dokumen ini digunakan sepenuhnya sebagai acuan dalam penyusunan dan pelaksanaan kegiatan di PSMN dalam kurun waktu 2015-2019.

Tangerang Selatan, 10 Maret 2016



Kepala,

Drs. Djatmiko, M.Sc.

NIP. 19570205 198210 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Kondisi umum	4
1.2 Potensi dan permasalahan.....	11
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN	15
2.1 Visi	15
2.2 Misi	15
2.3 Tujuan	16
2.4 Sasaran unit kerja	16
2.5 Prinsip	17
2.6 Nilai-Nilai	18
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	20
3.1 Arah kebijakan dan strategi Settama	20
3.2 Arah kebijakan dan strategi PSMN	21
BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	27
4.1 Target Kinerja	27
4.2 Kerangka Pendanaan	28
BAB V PENUTUP	31
Lampiran 1 Sasaran program dan keterkaitannya dengan kinerja PSMN	32
Lampiran 2 Matriks kinerja dan pendanaan PSMN	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi umum

Pemanfaatan teknologi nuklir dewasa ini semakin meluas dan meningkat meliputi bidang-bidang antara lain: pangan, kesehatan, industri, pertanian, peternakan dan bidang-bidang lain. Dalam bidang pangan Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) mengembangkan teknik iradiasi terhadap berbagai jenis pangan untuk maksud pengawetan. Dalam bidang kesehatan, BATAN mengembangkan iptek nuklir untuk maksud diagnosis terhadap berbagai fungsi dan gangguan organ. Iptek nuklir yang dikembangkan berupa peralatan dan kit radiofarmaka. Dalam bidang industri BATAN mengembangkan teknologi nuklir untuk fungsi scanning, pengujian, perunut, dan lain-lain. Dalam bidang pertanian BATAN mengembangkan berbagai varitas bibit unggul dengan iradiasi, dan lain-lain, termasuk rencana pemerintah untuk memanfaatkan energi nuklir sebagai pembangkit listrik sebagai salah satu solusi untuk mencukupi kebutuhan energi listrik nasional.

Telah diketahui bersama bahwa pemanfaatan teknologi nuklir dalam berbagai bidang khususnya yang terkait dengan penggunaan radiasi memerlukan jaminan keselamatan dan mutu baik kepada para penggunanya maupun terhadap masyarakat dan lingkungannya. Hal tersebut hanya akan dicapai apabila semua kegiatan, sistem, peralatan, komponen lainnya dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

BATAN adalah institusi pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan penelitian, pengembangan dan pendayagunaan iptek nuklir di Indonesia. Kebijakan pemanfaatan iptek nuklir nasional adalah untuk maksud-maksud damai dan sepenuhnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Untuk itu BATAN dituntut untuk dapat mengoperasikan fasilitas nuklir yang berkeselamatan handal dan menghasilkan produk iptek nuklir yang bermutu, bermanfaat, berdaya saing dan berdaya guna bagi masyarakat. Di samping itu, BATAN juga dituntut untuk lebih meningkatkan kesiapan dan peran

aktifnya dalam kegiatan-kegiatan iptek nuklir dalam lingkup nasional, regional dan internasional sebagai perwujudan partisipasi dan kontribusinya terhadap pembangunan nasional dan persaingan dalam era globalisasi.

Dalam era globalisasi, yang dicirikan adanya persaingan yang semakin ketat, menuntut semua pihak untuk lebih memperhatikan aspek mutu dan mampu memberikan suatu jaminan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan memenuhi syarat yang diminta pihak pengguna. Untuk itu standarisasi diperlukan untuk memberikan kepercayaan bahwa suatu produk atau jasa memenuhi persyaratan mutu tertentu dengan mengacu pada Standar atau persyaratan lain yang telah ditentukan.

Standardisasi iptek nuklir

Pelaksanaan standarisasi iptek nuklir yang secara garis besar mencakup kegiatan antara lain: pengembangan standar, penerapan standar dan penilaian kesesuaian. Dengan melaksanakan standarisasi secara konsisten, akan diperoleh jaminan mutu, keselamatan, keamanan, kebenaran hasil uji/kalibrasi, kelestarian lingkungan hidup, peningkatan daya saing, perlindungan konsumen, membangun kepercayaan (*brand image*), sarana komunikasi yang efektif dalam perdagangan, dan lain-lain.

PSMN merupakan salah satu unit kerja di lingkungan BATAN yang dibentuk berdasarkan Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BATAN, bertanggung jawab langsung kepada Kepala BATAN. Dalam melaksanakan tugasnya, PSMN berada di bawah koordinasi Sekretaris Utama.

Tugas pokok Pusat Standardisasi dan Mutu Nuklir (PSMN) sesuai dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 adalah melaksanakan standarisasi, jaminan mutu nuklir serta akreditasi dan sertifikasi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, PSMN menyelenggarakan fungsi:

- pelaksanaan urusan perencanaan, persuratan dan kearsipan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, dokumentasi

ilmiah dan publikasi serta pelaporan;

- Perencanaan, perumusan, penetapan, penerapan, pemberlakuan, pemeliharaan dan pengawasan standar metode uji, produk, proses dan manajemen hasil penelitian dan pengembangan iptek nuklir;
- pelaksanaan koordinasi dan pembinaan jaminan mutu, pengembangan program dan sistem mutu;
- pelaksanaan akreditasi dan sertifikasi

Dalam Sistem Standardisasi Nasional (SSN), BATAN merupakan Instansi Teknis yang melakukan pengelolaan kegiatan pelaksanaan perumusan SNI di bidang iptek nuklir. BATAN sebagai Instansi Teknis Perumus SNI pada saat ini mengelola 5 Komite Teknis yaitu:

- 1) Komite Teknis 17-01 bidang Pengukuran Radiasi,
- 2) Komite Teknis 19-01 bidang Uji Tak Rusak;
- 3) Komite Teknis 27-01 bidang Rekayasa Energi Nuklir;
- 4) Komite Teknis 11-05 bidang Peralatan Kesehatan Berbasis Iptek Nuklir;
- 5) Komite Teknis 67-05 bidang Pangan Iradiasi.

Perumusan SNI bidang nuklir oleh Komite Teknis ini dalam pelaksanaannya dikoordinasi oleh PSMN dan beranggotakan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam lingkup nasional yang terbagai dalam 4 kelompok, yaitu produsen, Konsumen, Pakar (cendekia) dan Pemerintah/Regulator.

Sampai saat ini, jumlah SNI di bidang nuklir secara keseluruhan berjumlah 156 SNI, yang meliputi : 48 SNI bidang Pengukuran Radiasi, 45 SNI bidang Uji Tak Rusak, 31 SNI bidang Rekayasa Energi Nuklir, 4 SNI bidang Pangan Iradiasi dan 29 SNI dibidang Peralatan Kesehatan Berbasis Iptek Nuklir, sedangkan Standar BATAN yang dicapai sampai dengan saat ini berjumlah 18 Dokumen.

Perumusan SNI terus dilakukan sejalan dengan terus berkembangnya pemanfaatan iptek nuklir di Indonesia, sehingga dengan ketersediaan SNI ini, pemanfaatan iptek nuklir oleh para pengguna akan mencapai tingkat keselamatan dan mutu yang tinggi.

Selain melaksanakan perumusan SNI bidang nuklir tersebut, BATAN juga telah berpartisipasi aktif dalam memberikan review dan masukan terhadap Draft Rancangan Standar IAEA atas nama Republik Indonesia sebagai negara anggota (*member state*). Masukan (comment) hasil review disampaikan ke IAEA melalui BHHK.

Dalam Perumusan Standar BATAN, dirumuskan standar-standar yang diperlukan oleh unit kerja di BATAN dalam melaksanakan Litbangyasa iptek nuklir. Selanjutnya, Standar BATAN tersebut agar digunakan oleh unit kerja sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkungannya.

Pembinaan dalam penerapan standar pada unit kerja

Kegiatan pembinaan dalam penerapan sistem manajemen pada unit kerja di BATAN dilakukan oleh PSMN dalam rangka mendukung implementasi standar guna pencapaian akreditasi laboratorium dan sertifikasi unit kerja di BATAN. Lingkup pembinaan yang dilaksanakan oleh PSMN mulai dari perencanaan, penyiapan pedoman dan prosedur sampai dengan implementasi penerapan standar sistem manajemen iptek nuklir, standar kompetensi personal, standar produk dan standar teknis lainnya termasuk penerapan peraturan perundangan terkait yang masih berlaku. Sampai dengan akhir tahun 2015 telah dilakukan pembinaan terhadap 10 (sepuluh) Unit Kerja.

Selain melaksanakan pembinaan sistem manajemen dan standar, pembinaan lain yang dilaksanakan oleh PSMN terhadap unit kerja di BATAN, PSMN juga melakukan koordinasi dengan unit/tim jaminan mutu dalam rangka pengembangan sistem manajemen dan penerapan standar iptek nuklir maupun pendukungnya.

Metoda pembinaan yang dilaksanakan PSMN terhadap unit kerja di BATAN antara lain melalui Workshop, pelatihan yang bekerja sama dengan PUSDIKLAT, penyegaran implementasi standar, konsultasi dan rapat koordinasi dengan unit/tim jaminan mutu unit kerja.

Penilaian Kesesuaian untuk sertifikasi sistem manajemen dan akreditasi Laboratorium

Akreditasi laboratorium BATAN merupakan kegiatan penilaian pada laboratorium di lingkungan BATAN yang mengimplementasikan Standar Kompetensi Laboratorium Pengujian dan/atau Kalibrasi secara konsisten.. Keputusan untuk pemberian akreditasi kepada laboratorium dilakukan oleh Komisi Standardisasi BATAN (KSB), yaitu Komisi yang dibentuk oleh Kepala BATAN dan bertugas menyusun kebijakan-kebijakan di bidang standardisasi di lingkungan BATAN. Laboratorium diberikan akreditasi bila bukti obyektif dari hasil penilaian kesesuaian yang dilakukan melalui asesmen, menunjukkan telah melaksanakan persyaratan Standar kompetensi Laboratorium secara memadai. Jumlah Laboratorium yang mendapat akreditasi sampai dengan tahun 2013.

Sertifikasi sistem manajemen BATAN merupakan kegiatan sertifikasi pada satuan kerja di lingkungan BATAN dalam mengimplementasikan standar sistem manajemen BATAN (manajemen mutu dan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja) secara konsisten. Sertifikasi sistem manajemen dilaksanakan oleh Tim Sertifikasi yang ditetapkan oleh Kepala BATAN dan bekerja di bawah koordinasi PSMN. Keputusan untuk pemberian sertifikat kepada satuan kerja dilakukan oleh Komisi Standardisasi BATAN (KSB), yaitu Komisi yang dibentuk oleh Kepala BATAN dan bertugas menyusun kebijakan dibidang standardisasi di lingkungan BATAN.

PSMN dengan dukungan sejumlah personel yang terlatih dan berkompentensi auditor/asesor tingkat nasional mampu untuk melaksanakan penerapan standar dalam rangka Akreditasi dan Sertifikasi khususnya dalam lingkup Akreditasi/Sertifikasi-BATAN dan umumnya Akreditasi/Sertifikasi Nasional. Untuk akreditasi laboratorium, sampai dengan akhir tahun 2014, jumlah laboratorium BATAN yang terakreditasi nasional adalah sebagai berikut:

- a) Akreditasi oleh KAN berjumlah 5 laboratorium,
- b) Akreditasi oleh KNAPPP berjumlah 4 laboratorium,
- c) Akreditasi oleh BPOM berjumlah 1 laboratorium,

Sedangkan yang terakreditasi secara internal BATAN berjumlah 4 laboratorium.

Untuk sertifikasi sistem manajemen, jumlah unit kerja/kawasan yang tersertifikasi system manajemen secara internal berdasarkan Standar BATAN (SB) adalah sebagai berikut:

- a) Sistem manajemen mutu berjumlah 23 unit kerja,
- b) Sistem manajemen K3 berjumlah 7 unit kerja,
- c) Sistem manajemen lingkungan berjumlah 1 unit kerja (kawasan),
- d) Sistem manajemen keamanan berjumlah 1 unit kerja (kawasan),

Sedangkan sertifikasi system manajemen yang dilakukan secara eksternal berjumlah 2 unit kerja

Audit Jaminan Mutu Nuklir dan Pemantauan Penerapan Standar

Kegiatan audit sistem mutu nuklir dilakukan oleh PSMN dengan 2 tujuan, yaitu audit pertama untuk memastikan proses pembinaan standardisasi telah berlangsung dengan baik sehingga dapat diimplementasikan sebagaimana mestinya, dan yang kedua untuk menilai kecukupan serta kepatuhan unit kerja dalam rangka pelaksanaan akreditasi dan sertifikasi. Pelaksanaan audit secara rutin dan berkelanjutan diharapkan akan dapat memberikan perbaikan berkelanjutan dalam setiap lini kegiatan unit kerja di BATAN. Sampai dengan dokumen ini diterbitkan, PSMN sudah melaksanakan audit dalam rangka pembinaan terhadap 15 unit kerja di BATAN.

Sedangkan pemantauan memiliki fungsi yang lebih luas dari kegiatan audit. Pada kegiatan pemantauan, PSMN tidak hanya memotret bagaimana standar-standar yang ada di terapkan oleh setiap unit kerja, tetapi juga memastikan setiap regulasi yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia sudah diterapkan. Regulasi-regulasi tersebut dapat berupa regulasi teknis sebagaimana yang ditetapkan oleh BAPETEN, dan juga regulasi administratif yang biasanya diterapkan oleh bagian tata usaha. Kegiatan pemantauan juga berkaitan dengan unsur penilaian dalam kegiatan BATAN Quality Award (BQA) dimana pada kegiatan ini PSMN ikut berkontribusi memberikan penilaian terhadap unit kerja di BATAN dalam rangka menentukan unit kerja mana yang memiliki prestasi kerja terbaik dalam rangka meningkatkan kepatuhan unit kerja dalam memenuhi persyaratan

administratif, keselamatan, keamanan dan safeguard.

Kegiatan inspeksi ditujukan untuk memastikan proses-proses kegiatan yang berkaitan erat dengan keamanan, keselamatan dan safeguard telah terlaksana sebagaimana yang didokumentasikan. Kegiatan inspeksi yang dilakukan dengan atau tanpa pemberitahuan dapat didasarkan pada proses audit dan/atau pemantauan yang telah dilakukan sebelumnya. Inspeksi dapat dilakukan pada lingkup yang spesifik jika pada proses audit/pemantauan, auditor menemukan suatu indikasi mencurigakan yang diperkirakan akan memberikan dampak signifikan terhadap keselamatan, keamanan dan safeguard. Kegiatan inspeksi juga bertujuan sebagai persiapan diri BATAN dalam menghadapi kegiatan inspeksi yang dilakukan oleh regulator, yaitu BAPETEN.

Sampai dengan dokumen ini disahkan, PSMN telah mampu melaksanakan kegiatan audit dan pemantauan sebagaimana mestinya karena didukung oleh personel yang telah tersertifikasi dalam berbagai sistem manajemen mutu, lingkungan, laboratorium, K3, keamanan dan lain-lain. Hanya saja PSMN belum dapat melakukan kegiatan inspeksi dengan baik karena keterbatasan peralatan yang ada. Oleh karena itu salah satu ambisi strategis PSMN dalam 5 tahun kedepan adalah pengadaan sarana dan prasarana inspeksi

Sertifikasi Personel dibidang nuklir

PSMN memberikan pelayanan sertifikasi personel UTR - Radiografi kepada masyarakat/pengguna/industri. Tujuan dari layanan ini adalah memberikan kontribusi kepada negara melalui penyediaan personel yang kompeten khususnya dibidang Uji Tak Rusak untuk mendukung pembangunan nasional. Sertifikasi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan standar nasional dan internasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Uji Tak Rusak.

Sertifikasi personel lainnya yang dilakukan oleh PSMN adalah melaksanakan layanan sertifikasi personel kepada unit kerja dan institusi tertentu terkait dengan kebutuhan kompetensi personel dalam melaksanakan kegiatannya. Personel yang sudah dilakukan sertifikasi kompetensi antara lain adalah: Petugas dan Supervisor Iradiator, Petugas Analisis Aktivasi Neutron (AAN) dan Petugas

Produksi Radioisotop dan Radiofarmaka

Secara umum, personel bidang nuklir di BATAN yang tersertifikasi sampai dengan akhir 2014 adalah sebagai berikut:

- a) Petugas Iradiator
 - 1) Supervisor Iradiator berjumlah 6 orang
 - 2) Operator Iradiator berjumlah 52 orang
 - 3) Petugas perawatan Iradiator berjumlah 36 orang
 - 4) Petugas Dosimetri Iradiator berjumlah 25 orang
- b) Petugas Analisis Aktivasi Neutron (AAN)
 - 1) Penyelia AAN berjumlah 0 orang
 - 2) Teknisi Preparasi Sampel berjumlah 22 orang
 - 3) Teknisi Spektrometer Gamma berjumlah 22 orang

1.2 Potensi dan Permasalahan

Potensi yang dimiliki PSMN adalah sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data kepegawaian sampai dengan Januari tahun 2016, PSMN mempunyai 42 orang pegawai yang tersebar di 3 (tiga) Bidang, dan 1 (satu) Subbagian. Secara garis besar tingkat pendidikan pegawai PSMN adalah 7 orang S-2, 21 orang S-1/D-IV, 6 orang D-3 dan 8 orang tamatan SLTA. Di antara pegawai tersebut tercatat 20 orang memiliki kualifikasi Asesor/Auditor ISO 9001, 1 orang memiliki kualifikasi Asesor/Auditor ISO 14001, 3 orang memiliki kualifikasi Asesor/Auditor ISO 17025, 5 orang memiliki kualifikasi Asesor/Auditor OHSAS 18000 (SMK3), 4 orang memiliki kualifikasi Ahli K3 Umum (AK3 umum), 3 orang memiliki sertifikat ahli pengadaan barang dan jasa serta sejumlah pegawai lainnya telah mengikuti berbagai diklat sistem mutu yang diselenggarakan oleh lembaga diklat lainnya.

b. Jejaring kerja

Sebagai pusat yang melaksanakan tugas standarisasi dan sekaligus

sebagai pelaksana tugas BATAN sebagai instansi teknis dalam standardisasi nasional, PSMN mengembangkan jejaring kerja dengan berbagai institusi/pihak yang berperan sebagai stakeholder standardisasi, seperti: Lembaga Pemerintah: (BSN, Bapeten, Kemenkes, Kemen-ESDM), Perguruan Tinggi, Perusahaan Swasta/Industri, Organisasi/Asosiasi Profesi, dan lain-lain. Tujuan dari jejaring tersebut adalah untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi dalam melaksanakan standardisasi yang merupakan syarat mutlak untuk melibatkan stakeholder.

Pengembangan dan penguatan jejaring kerja dengan stakeholder tersebut dimaksudkan pula untuk kerjasama standardisasi dibidang nuklir dan promosi, sosialisasi/deseminasi terhadap iptek nuklir yang dikembangkan oleh BAT AN dalam kontribusinya kepada nasional, regional maupun internasional.

c. Sarana dan Prasarana

Ruang kerja dan perlengkapannya serta peralatan penunjang lainnya merupakan modal utama untuk melaksanakan tugas dan fungsi PSMN, yang harus dipelihara dan dikembangkan tingkat kemampuannya sesuai dengan beban tugas yang harus dilaksanakan. Terkait dengan tugas ke depan untuk melaksanakan sertifikasi personel dan produk iptek nuklir yang berperan sebagai Lembaga Sertifikasi Personel (LSP) dan Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) dibidang nuklir dalam lingkup nasional, kebutuhan Sarana dan Prasarana sangat mendesak.

d. Sumber Pembiayaan Operasional

PSMN Sebagai salah satu Satuan Kerja dari Badan Tenaga Nuklir Nasional, PSMN memperoleh sumber pembiayaan operasional dari APBN. Terkait dengan tuntutan TUSI ke depan yang semakin tinggi, maka diperlukan sumber pembiayaan yang semakin besar.

Dalam menjalankan pelaksanaan tugas dan fungsi, PSMN memiliki berbagai permasalahan sebagai berikut:

a. Jaminan keselamatan, keamanan dan mutu iptek nuklir

Dalam mewujudkan jaminan keselamatan, keamanan dan mutu iptek nuklir terdapat kendala-kendala diantaranya masih rendahnya tingkat kesadaran stakeholder pada penerapan standar, penyebaran informasi standar yang terbatas, kepedulian Penerapan budaya keselamatan dan keamanan pengguna iptek nuklir belum optimal serta menyeluruh.

b. Kecenderungan pasar global

Indonesia merupakan salah satu negara yang terlibat dalam perdagangan global, membuat Indonesia mau tidak mau harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam kesepakatan secara konsekuen. Dalam perdagangan global, aspek standardisasi menjadi sangat penting untuk dapat berfungsi memfasilitasi keberterimaan produk dan memperoleh pengakuan dalam pasar global tersebut.

Beberapa strategi dalam standardisasi terkait dengan kepentingan tersebut antara lain adalah dengan mengembangkan standar (SNI) yang harmonis dengan Standar Internasional (SI), melaksanakan penilaian kesesuaian untuk akreditasi maupun sertifikasi, melaksanakan kesepakatan saling pengakuan (*Mutual Recognition Arrangement: MRA*), dan bentuk kesepakatan lainnya.

c. Sumber daya

Terkait dengan tuntutan fungsi dan peran PSMN ke depan yang semakin besar, maka PSMN juga harus mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya yang memadai mampu menjawab tuntutan tersebut.

- Sumber daya manusia: menambah jumlah/kuantitas, meningkatkan kompetensi
- Mengembangkan jenjang karir personel dibidang standardisasi (Jabatan Fungsional dibidang standardisasi)
 - Jejaring kerja : Lebih dikembangkan dan ditingkatkan
 - Sarana & Prasarana, ditingkatkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan berikut secara memadai:

- LSP: Ruang Ujian, Laboratorium Pengujian, Peralatan Uji dan peralatan pendukung lainnya
 - LSPro: Ruangan penyimpanan sampel/peralatan, Laboratorium Uji
 - Mobilitas: Kendaraan roda empat
 - Rapat koordinasi dengan stakeholder: Ruang Rapat/Pertemuan
 - Sumber pembiayaan (DIPA): Ditingkatkan
- Pihak pemangku kepentingan standardisasi ketenaganukliran yaitu produsen, konsumen, cendekiawan dan regulator/pemerintah juga harus berperan lebih terarah dalam setiap kegiatan dan pengembangan standardisasi ketenaganukliran.

d. Kepercayaan pengguna

Tantangan BATAN cq. PSMN adalah meningkatkan kepercayaan pengguna, pemangku kepentingan dan masyarakat terhadap iptek nuklir. Untuk itu, BATAN cq. PSMN perlu memperkuat mekanisme kerja kelembagaan dengan berfokus pada pengembangan standar, akreditasi, sertifikasi dan sosialisasi untuk meraih keunggulan kompetitif iptek nuklir.

e. Faktor pendorong standardisasi

Beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai faktor pendorong BATAN untuk melaksanakan standardisasi, antara lain:

- Dalam melaksanakan TUSINANG-nya, sampai dengan saat ini BATAN telah banyak menghasilkan produk iptek nuklir.
- Produk iptek hasil litbangyasa BATAN telah banyak dipergunakan oleh pihak pengguna atau masyarakat.
- Tanggung jawab BATAN untuk menjamin keselamatan dan mutu terhadap pemanfaatan iptek nuklir di Indonesia.
- Pasar global (Regional/Internasional) mensyaratkan produk terstandardisasi

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1 Visi

Visi BATAN, seperti tersebut dan diuraikan dalam Renstra BATAN 2015-2019 adalah **BATAN Unggul di Tingkat Regional, Berperan dalam Percepatan Kesejahteraan Menuju Kemandirian bangsa**. Dengan Visi BATAN tersebut, dan berdasarkan tugas, fungsi, dan kewenangannya dalam Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja, serta mempertimbangkan permasalahan dan tuntutan yang dihadapi di masa mendatang agar PSMN memberikan kontribusi signifikan untuk mewujudkan visi dan program BATAN dalam kontribusinya pada pembangunan nasional.

2.2 Misi

Misi PSMN pada tahun 2015-2019 adalah mendukung misi Sekretariat Utama BATAN dalam hal:

- Menghasilkan kebijakan di bidang standardisasi dan manajemen mutu, serta kekayaan intelektual
- Meningkatkan layanan dibidang SDM, pendidikan dan pelatihan, serta standardisasi di bidang iptek nuklir

Untuk mewujudkan misi Sekretariat Utama BATAN tersebut, maka PSMN menjabarkan misinya dengan :

- Melaksanakan dan mengembangkan program standardisasi iptek nuklir.
- Melaksanakan dan mengembangkan program jaminan mutu nuklir.
- Melaksanakan akreditasi dan sertifikasi fasilitas nuklir dan sistem pendukungnya.
- Melaksanakan layanan jasa iptek nuklir untuk masyarakat.

2.3 Tujuan

Sesuai dengan tugas dan fungsi PSMN, yang memberikan dukungan terhadap visi dan misi BATAN, maka tujuan PSMN adalah mendukung tujuan BATAN tahun 2015-2019 terkait:

- a) Terwujudnya BATAN sebagai lembaga unggulan iptek nuklir di tingkat regional
- b) Peningkatan peran iptek nuklir dalam mendukung pembangunan nasional menuju kemandirian bangsa

2.4 Sasaran PSMN

Sesuai dengan Renstra BATAN 2015-2019 dan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis BATAN, sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan PSMN, maka sasaran kegiatan PSMN tahun 2015-2019 tertuang dalam Tabel 2.1

Tabel 2.1. Sasaran program, Sasaran kegiatan dan Indikator kinerja kegiatan PSMN

Sasaran Program (Outcome)	Sasaran Kegiatan (Output)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Meningkatnya jumlah standar di bidang nuklir	Dokumen standar iptek nuklir	1. Jumlah naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Iptek Nuklir
		2. Jumlah Standar BATAN (SB)
		3. Jumlah Dokumen Kajian Naskah Standar Iptek Nuklir
		4. Jumlah Dokumen pemasyarakatan standar Iptek nuklir
	5.	
	Dokumen jaminan mutu nuklir	1. Jumlah dokumen jaminan mutu iradiator untuk pengawetan bahan pangan

		2. Jumlah dokumen jaminan mutu reactor daya ekesperimental (RDE)
		3. Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir
	Dokumen akreditasi dan sertifikasi iptek nuklir	1. Jumlah dokumen akreditasi laboratorium iptek nuklir
		2. Jumlah dokumen sertifikasi iptek nuklir
	Laporan dukungan administrasi layanan perkantoran	1. Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran
	Laporan sarana, prasarana dan fasilitas litbang iptek nuklir yang direvitalisasi	1. Jumlah laporan sarana, prasarana dan fasilitas litbang iptek nuklir yang direvitalisasi
	Layanan perkantoran	1. Jumlah bulan layanan perkantoran
Pengadaan kendaraan bermotor	Jumlah kendaraan bermotor	
Meningkatnya kualitas layanan BATAN	Layanan Jasa Iptek Nuklir untuk masyarakat	Indek Kepuasan Pelanggan

2.5 Prinsip

Prinsip yang melandasi pelaksanaan seluruh kegiatan di PSMN mengacu pada prinsip yang ditetapkan oleh BATAN, yaitu:

"Segegap kegiatan iptek nuklir dilaksanakan secara profesional untuk tujuan damai dan diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan

kesejahteraan masyarakat dengan mengutamakan prinsip keselamatan dan keamanan, serta kelestarian lingkungan hidup yang didukung dengan keterlibatan seluruh unsur sumber daya BATAN secara sinergis (BATAN *incorporated*).”

2.6 Nilai-Nilai

Nilai-nilai dasar yang melandasi pelaksanaan seluruh kegiatan di PSMN mengacu pada nilai-nilai yang ditetapkan oleh BATAN, yaitu:

- Akuntabilitas
Siap menerima tanggung jawab dan melakukan tanggung jawab itu dengan baik seperti yang ditugaskan
- Disiplin
Bertindak sesuai peraturan, prosedur, tertib, tepat waktu dan tepat sasaran dengan tetap mempertahankan efisiensi dan efektivitas waktu dan anggaran
- Keunggulan
Memiliki sikap dan hasrat untuk senantiasa berusaha mencapai hasil yang lebih baik
- Integritas
Menjunjung tinggi dan mendasarkan setiap sikap dan tindakan pada prinsip dan nilai-nilai moral, etika, peraturan pendungan termasuk menjauhkan dari kecenderungan tindakan KKN
- Kolaborasi
Mengutamakan kerjasama, mengembangkan jejaring kerja dengan pihak eksternal dan mengedepankan kerja Tim untuk mencapai kinerja yang lebih baik
- Kompetensi
Menekankan pada kualitas penguasaan dan pemenuhan kualifikasi kemampuan SDM seperti yang dibutuhkan

– Inovatif

Meningkatkan upaya kreatif untuk menemukan pembaharuan dalam setiap hasil litbang

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Sekretariat Utama

Sekretariat Utama, sesuai tugas, fungsi dan kewenangan, memberikan dukungan pada semua unit organisasi di BATAN, khususnya di bidang kelembagaan. Arah kebijakan dasar Sekretariat Utama yang dijabarkan dalam kegiatan Unit Kerja di Sekretariat Utama adalah:

- a) Membuka kesempatan bagi SDM BATAN dan masyarakat untuk meningkatkan keahlian di bidang nuklir dalam rangka preservasi pengetahuan iptek nuklir;
- b) Mendorong litbang BATAN untuk memenuhi standar mutu yang ditetapkan baik secara nasional maupun internasional;
- c) Mendorong produk litbang BATAN untuk memiliki paten dan bernilai komersial;
- d) Menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan BATAN secara terus menerus.

Pada tahun 2015-2019 Sekretariat Utama BATAN akan melaksanakan program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BATAN, yang terdiri atas 8 kegiatan, yaitu:

- a) Penyelenggaraan pengawasan dan pemeriksaan aparatur;
- b) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan BATAN;
- c) Perencanaan program, penyusunan anggaran dan evaluasi program;
- d) Pengembangan SDM dan administrasi kepegawaian, organisasi dan tata laksana;
- e) Pengelolaan keuangan, perlengkapan, rumah tangga dan ketatausahaan;
- f) Penyelenggaraan bantuan hukum, humas, kerja sama, pengamanan dan penyusunan peraturan perundangan.
- g) Penyelenggaraan pendidikan teknologi nuklir; dan

- h) Pelaksanaan standardisasi, jaminan mutu nuklir, akreditasi dan sertifikasi.

3.2 Arah kebijakan dan strategi PSMN

Arah kebijakan dan strategi PSMN diselaraskan dengan kebijakan strategi BATAN dalam rangka mendukung tercapainya sasaran prioritas bidang yang menjadi kompetensi BATAN tersebut, dan tentunya kegiatan standardisasi dapat mendukung dan ambil bagian pada semua program kegiatan dalam prioritas bidang tersebut di atas.

Kegiatan standardisasi iptek nuklir diarahkan sepenuhnya untuk memberikan jaminan bahwa seluruh kegiatan litbangyasa dan produk iptek nuklir dilakukan dengan selamat, bermutu tinggi dan aman bagi pelaku, pengguna dan masyarakat serta tetap menjaga kelestarian lingkungan hidup sehingga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Selain hal tersebut di atas, standardisasi pada seluruh kegiatan litbangyasa dan produk iptek nuklir juga akan memungkinkan kegiatan dilaksanakan lebih efisien, efektif dan berkembang secara berkelanjutan.

Sejalan dengan Renstra BATAN 2015-2019, yang mana pada tahun 2019 atau pada akhir Renstra tersebut, BATAN akan mengokohkan diri sebagai Pusat Unggulan (*Center of Excellence*), yaitu pusat yang memiliki daya saing dengan standar yang tinggi. Terkait dengan capaian tersebut, peran standardisasi menjadi sangat penting dan bahkan memegang peran utama pada setiap kegiatan litbangyasa dan produk iptek nuklir untuk memberikan jaminan bahwa produk memiliki daya saing yang tinggi. Dalam standardisasi, tahapan kegiatan untuk maksud memberikan jaminan terhadap mutu dan daya saing produk secara umum adalah:

- a. Pengembangan Standar Iptek Nuklir

Kegiatan ini diarahkan untuk menghasilkan standar- standar di bidang nuklir yang pada akhirnya menjamin ketersediaan standar nuklir di Indonesia. Standar

nuklir dapat merupakan Standar Nasional Indonesia (SNI) maupun Standar BATAN (SB). SNI nuklir dikembangkan dengan mengikutsertakan stakeholder nasional.

Dalam pengembangan SNI nuklir, BATAN bertindak sebagai Instansi Teknis, yaitu instansi yang bertugas melaksanakan perumusan terhadap standar yang diperlukan oleh stakeholder tersebut. Sebagai Instansi Teknis, BATAN c.q PSMN mengelola 5 Komisi Teknis perumus SNI bidang nuklir, yaitu:

- Komisi Teknis 17-01 bidang Pengukuran Radiasi (PT 17-01)
- Komisi Teknis 19-01 bidang Uji Tak Rusak (PT19-01)
- Komisi Teknis 27-01 bidang Rekayasa Energi Nuklir (PT 27-01)
- Komisi Teknis 67-05 bidang Pangan Iradiasi (PT 67-05)
- Komisi Teknis 11-05 bidang Peralatan Kesehatan Berbasis Iptek Nuklir (PT 11-05)

Ketersediaan SNI nuklir secara nasional dan penerapan standar oleh pengguna akan memperkuat standardisasi nasional sehingga produk pada akhirnya memiliki mutu dan daya saing yang tinggi dalam pasar global.

Sesuai dengan Tugas dan Fungsi PSMN dan sesuai dengan arah kebijakan Standardisasi BATAN dan Nasional, kegiatan yang terkait dengan standardisasi iptek nuklir adalah:

- Penelitian dan pengembangan standar iptek nuklir
- Kajian dan penyusunan rancangan standar
- Perumusan standar iptek nuklir
- Pemeliharaan standar iptek nuklir
- Pemasyarakatan standar iptek nuklir
- Survei penerapan standar dan kebutuhan pasar dalam rangka pemberlakuan standar wajib
- Kajian dan penyusunan peraturan pemberlakuan standar wajib

Standardisasi iptek nuklir dapat dilakukan melalui kajian standar internasional yang selanjutnya dirumuskan dengan adopsi terhadap standar tersebut. Hal tersebut merupakan upaya penyediaan SNI yang cukup praktis dan

sekaligus diperoleh SNI yang otomatis harmonis dengan standar internasional. Selain itu dapat juga dilakukan melalui proses litbang iptek nuklir yang dilanjutkan dengan perumusan standar yang bersesuaian. Keuntungan dari metoda ini adalah terstandardisasinya produk iptek nuklir hasil litbangyasa dalam negeri dalam rangka hilirisasi produk iptek nuklir hasil litbangyasa.

Terkait dengan Fokus Bidang yang ditetapkan dalam Renstra BATAN 2015-2019, Kegiatan Standardisasi iptek nuklir mencakup:

- Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) terkait iradiator untuk pengawetan bahan pangan (prioritas BATAN)
- Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) lingkup RDE (prioritas BATAN)
- Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) lingkup peralatan kesehatan berbasis iptek nuklir (prioritas BATAN)
- Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) lingkup radioisotop dan radiofarmaka (prioritas BATAN)
- Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) lingkup metode analisis kandungan mikronutrisi bahan pangan (prioritas BATAN)
- Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) lingkup logam tanah jarang (prioritas BATAN)
- Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) lingkup kandungan polutan udara (prioritas BATAN)
- Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) lingkup cyclotron (prioritas BATAN)
- Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) lingkup advanced NDE (prioritas BATAN)
- Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) lingkup bahan bakar reaktor (prioritas BATAN)
- Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) bidang bahan magnet berbasis oksida (prioritas BATAN)
- Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) bidang bahan

- bahan baterai pada unggul (prioritas BATAN)
- Penyusunan Rancangan Standar BATAN (prioritas BATAN)
- Pelaksanaan kajian dan penyusunan standar internasional (prioritas unit kerja)
- Pelaksanaan diseminasi standar iptek nuklir (prioritas unit kerja)

b. Penerapan standar secara menyeluruh pada semua kegiatan atau produk
Kegiatan ini difokuskan untuk membina profesionalisme dan budaya standardisasi pada semua unit kerja dan fasilitas utama dan fasilitas penunjangnya serta menerapkan sistem mutu pada seluruh lingkup kegiatannya. Langkah-langkah strategis yang akan diambil oleh PSMN adalah dengan memberikan pembinaan dan pemantauan penerapan standar, audit dan inspeksi jaminan mutu kepada semua unit kerja di lingkungan BATAN.

Sesuai dengan Tugas dan Fungsi PSMN, dan sesuai dengan arah kebijakan Standardisasi BATAN dan Nasional, kegiatan yang terkait dengan program pelaksanaan dan pengembangan jaminan mutu adalah:

- a) Pembinaan penerapan standar sistem manajemen iptek nuklir
- b) Audit jaminan mutu nuklir
- c) Inspeksi jaminan mutu
- d) Pemantauan penerapan standar sistem manajemen.

Terkait dengan Fokus Bidang yang ditetapkan dalam Renstra BATAN 2015-2019, Kegiatan Pengembangan Jaminan Mutu yang dilakukan adalah:

- 1) Pengembangan Jaminan mutu pada Pembangunan RDE,
- 2) Pengembangan Jaminan mutu pada Pengembangan Prototipe Iradiator untuk Pengawetan Bahan Pangan

c. Pelaksanaan Akreditasi dan Sertifikasi

Kegiatan ini dilakukan melalui penilaian kesesuaian dengan mengacu pada standar tertentu untuk peningkatan mutu kegiatan penelitian, pengembangan,

perekayasaan dan pendayagunaan iptek nuklir berdasarkan prinsip independensi dan profesionalisme.

Sesuai dengan Tugas dan Fungsi PSMN, dan sesuai dengan arah kebijakan Standardisasi BATAN dan Nasional, kegiatan yang terkait dengan program akreditasi dan sertifikasi adalah:

- a) Akreditasi laboratorium BATAN
- b) Penguatan lembaga penilaian kesesuaian bidang nuklir (LS Personel, LS Produk dan LS Sistem manajemen)
- c) Sertifikasi sistem manajemen terintegrasi
- d) Sertifikasi personel di bidang nuklir
- e) Sertifikasi produk iptek nuklir

Kegiatan Akreditasi pada laboratorium BATAN mencakup akreditasi pada laboratorium pengujian dan/atau laboratorium kalibrasi, sedangkan tingkatan akrediasinya disesuaikan dengan kepentingan terkait dengan lingkup kegiatannya, akreditasi BATAN atau akreditasi nasional (oleh KNAPP, KAN, atau lainnya).

Kegiatan sertifikasi sistem manajemen pada unit kerja di BATAN mencakup sertifikasi sistem manajemen mutu, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan, dan sistem manajemen lainnya yang diperlukan atau disyaratkan, secara terintegrasi. Kegiatan sertifikasi personel di bidang nuklir dilakukan pada personel BATAN yang disyaratkan kompeten. Sertifikasi personel dibidang uji tak rusak yang merupakan kegiatan layanan jasa iptek nuklir BATAN dan dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Personel (LSP) - PSMN terakreditasi

Kegiatan sertifikasi produk iptek nuklir dilakukan untuk memberikan jaminan bahwa produk iptek nuklir telah memenuhi standar atau persyaratan yang ditentukan. Pelaksanaan sertifikasi produk dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Produk (LSPPro) – PSMN terakreditasi.

- d. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

Kegiatan ini direalisasikan dengan melakukan pengelolaan administrasi dan birokrasi, dokumentasi, sistem informasi, kerumah-tangga, dan mengembangkan

sumber daya dalam rangka memberikan dukungan pada pelaksanaan kegiatan teknis PSMN. Kegiatan-kegiatan yang terkait dengan program tersebut adalah:

- Layanan perkantoran
- Dukungan administrasi layanan perkantoran
- Pengembangan SDM
- Revitalisasi/pemeliharaan sarana dan prasarana

Uraian lebih lanjut mengenai program, kegiatan, sasaran dan target yang diuraikan dalam Subbab di atas dicantumkan pada Lampiran Renstra ini.

e. Layanan jasa iptek nuklir untuk masyarakat

Kegiatan ini difokuskan pada layanan jasa untuk masyarakat dalam penggunaan produk iptek nuklir. Kegiatan ini meliputi layanan sertifikasi personil Uji tak rusak, sertifikasi petugas iradiator, sertifikasi petugas radioisotop dan radiofarmaka. Mutu layanan kegiatan ini diukur dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Target kinerja PSMN periode 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1. Target Kinerja PSMN 2015-2019

Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target s/d 2019
Dokumen standar iptek nuklir	1. Jumlah naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Iptek Nuklir	32 dokumen
	2. Jumlah Standar BATAN (SB)	20 dokumen
	3. Jumlah Dokumen Kajian Naskah Standar Iptek Nuklir	45 dokumen
	4. Jumlah Dokumen pemasyarakatan standar Iptek nuklir	27 dokumen
Dokumen jaminan mutu nuklir	1. Jumlah dokumen jaminan mutu iradiator untuk pengawetan bahan pangan	5 dokumen
	2. Jumlah dokumen jaminan mutu reactor daya ekesperimental (RDE)	5 dokumen
	3. Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir	142 dokumen
Dokumen akreditasi dan sertifikasi iptek nuklir	1. Jumlah dokumen akreditasi laboratorium iptek nuklir	5 dokumen
	2. Jumlah dokumen sertifikasi iptek nuklir	27 dokumen
Laporan layanan jasa iptek nuklir untuk masyarakat	1. Indeks kepuasan masyarakat	3,20

Laporan administrasi perkantoran	dukungan layanan	1. Jumlah laporan administrasi layanan perkantoran	5 laporan
Laporan sarana dan fasilitas litbang yang direvitalisasi	prasarana iptek nuklir	1. Jumlah laporan sarana dan fasilitas litbang iptek nuklir yang direvitalisasi	6 paket
Layanan perkantoran		1. Jumlah bulan layanan perkantoran	60 bulan
Pengadaan bermotor	kendaraan	1. Jumlah kendaraan bermotor	5 Unit

Target Kinerja PSMN selengkapnya dapat di lihat pada Lampiran 2.

4.2 Kerangka Pendanaan

Dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan PSMN 2015-2019 diperlukan adanya dukungan anggaran yang berasal dari APBN. Kebutuhan anggaran periode 2015-2019 sesuai Tabel 4.2 .

Tabel 4.2 Kerangka pendanaan

Sasaran Kegiatan (output)/Sub output	Indikator kinerja	Alokasi (dalam Juta Rupiah)					Prioritas
		2015	2016	2017	2018	2019	
Dokumen standar iptek nuklir	Jumlah naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Iptek Nuklir	436	725	834	959	1.103	B
	Jumlah Standar BATAN (SB)	232	400	460	529	609	B
	Jumlah Dokumen Kajian Naskah Standar Iptek Nuklir	106	122	334	440	546	UK
	Jumlah Dokumen masyarakatan standar Iptek nuklir	145	167	275	592	867	UK
	Jumlah dokumen jaminan mutu iradiator untuk pengawetan bahan pangan	170	196	225	259	298	B
Dokumen jaminan mutu nuklir	Jumlah dokumen jaminan mutu reaktor daya eksperimental (RDE)	179	206	225	259	298	B
	Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir	327	376	432	498	572	UK
	Jumlah dokumen akreditasi laboratorium iptek nuklir	119	137	157	181	208	UK
Dokumen akreditasi dan sertifikasi iptek nuklir	Jumlah dokumen sertifikasi iptek nuklir	471	1.036	1.191	1.307	1.575	UK

Laporan layanan jasa iptek nuklir untuk masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat	226	260	299	344	395	UK
Laporan dukungan administrasi layanan perkantoran	Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran	813	935	1 075	1 236	1 422	UK
Laporan sarana, prasarana dan fasilitas litbang iptek nuklir yang direvitalisasi	Jumlah laporan sarana, prasarana dan fasilitas litbang iptek nuklir yang direvitalisasi	-	-	2 875	3 306	3 802	UK
Layanan perkantoran	Jumlah bulan layanan perkantoran	5 950	6 843	7 869	9 049	10 407	UK
Pengadaan kendaraan bermotor	Jumlah kendaraan bermotor	300	-	500	-	500	UK

BAB V

PENUTUP

Dokumen Renstra ini merupakan dokumen acuan untuk dijabarkan lebih lanjut oleh masing-masing Kepala Bidang kegiatan dalam bentuk kegiatan yang lebih rinci dengan keluaran (output yang jelas terukur. Sasaran direncanakan secara sistematis dan dilaksanakan secara bertahap, terpadu, sinergi, komprehensif dan dicapai. Untuk menjamin konsistensi antara rencana kerja lima tahunan ini dengan pelaksanaannya, diperlukan dukungan sistem monitoring dan evaluasi serta pengawasan yang efektif.

Rencana PSMN ini merupakan perencanaan kegiatan untuk 5 (lima) tahun ke depan (2015-2019) dan disusun mengacu pada capaian Rencana PSMN 2010-2014 yang diselaraskan dengan tugas, fungsi dan wewenang organisasi, perkembangan lingkungan, tuntutan masyarakat/pengguna, dan tantangan di masa mendatang. Keberhasilan dalam pemenuhan capaian yang ditargetkan sesuai dengan Renstra ini akan memberikan kontribusi untuk terealisasinya program BATAN dan selanjutnya akan berdampak pada keberhasilan pembangunan iptek nuklir nasional.

Di dalam Rencana ini, PSMN telah mengantisipasi kegiatan Jabatan fungsional dibidang Standardisasi dan kegiatan pengembangan standardisasi dengan berperan aktif dalam kegiatan standardisasi baik di dalam dan di luar negeri.

Mekanisme evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui forum manajemen (sebagai pengganti KPTF), audit internal, kaji ulang manajemen yang dilaksanakan secara berkala.

Rencana Srategis ini dimungkinkan dilakukan revisi bila diperlukan karena adanya perubahan dalam kebijakan standardisasi, perubahan organisasi dan perubahan lainnya yang mengharuskan terjadinya perubahan dalam Rencana ini.

LAMPIRAN 1

MATRIKS SASARAN PROGRAM DAN KETERKAITANNYA DENGAN KINERJA PSMN 2015-2019

Program	Saran program (outcome)/Indikator Kinerja Program (IKP)	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
PROGRAM : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BATAN	a. <i>Meningkatnya jumlah standar di bidang nuklir</i>					
	- <i>Jumlah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) di bidang nuklir yang diusulkan ke BSN.</i>	3	5	6	8	10
	- <i>Jumlah Standar BATAN (SB)</i>	2	3	4	5	6
	b. <i>Meningkatnya kualitas layanan BATAN</i>					
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Pendidikan, Pelatihan dan Standardisasi	3,15	3,17	3,19	3,21	3,25

LAMPIRAN 2

MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN PSMN 2015-2019

Sasaran Kegiatan (output)/Sub output	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas			
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019				
Kegiatan : Pelaksanaan Standardisasi, Jaminan Mutu Nuklir, Akreditasi dan Sertifikasi		Serpong									9.174	13.902	16.394	18.909	21.785	K/L
Dokumen Standar Iptek Nuklir		Dokumen	11	14	25	33	41				919	1.414	1.820	2.149	2.511	
- Jumlah naskah rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) iptek nuklir		Naskah Rancangan	3	5	6	8	10									B
- Jumlah Standar BATAN (SB)		Naskah Rancangan	2	3	4	5	6									B
- Jumlah dokumen kajian naskah standar iptek nuklir		Dokumen	3	3	10	13	16									UK
- Jumlah dokumen pemyarakatan standar iptek nuklir		Dokumen	3	3	5	7	9									UK
Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) iptek nuklir		Naskah Rancangan	3	5	6	7	9				436	725	834	959	1.103	B
1. Jumlah RSNI tentang brakiterapi HDR Ir-192		Naskah Rancangan	1	-	-	-	-				146	-	-	-	-	B
2. Jumlah RSNI tentang pengukuran radiasi		Naskah Rancangan	-	1	1	2	2				-	145	167	192	221	B

Sasaran Kegiatan (output)/Sub output	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
	3. Jumlah RSNi tentang Uji Tak Rusak	Naskah Rancangan	1	1	2	2	2	145	145	167	192	221	B
	4. Jumlah RSNi tentang Reayasa Energi nuklir	Naskah Rancangan	-	1	1	1	2	-	145	167	192	221	B
	5. Jumlah RSNi tentang Peralatan kesehatan berbasis iptek nuklir	Naskah Rancangan	-	1	1	2	2	-	145	167	192	221	B
	6. Jumlah RSNi tentang pangan iradiasi	Naskah Rancangan	1	1	1	1	2	145	145	167	192	221	B
	Dokumen Standar BATAN	Naskah Rancangan	2	3	4	5	6	232	400	460	529	609	B
	1. Jumlah Standar BATAN tentang Portal Monitor Radiasi (PMR)	Naskah Rancangan	1	-	-	-	-	116	-	-	-	-	B
	2. Jumlah Standar BATAN terkait produk iptek nuklir	Naskah Rancangan	-	1	1	1	1	-	133	153	176	203	B
	3. Jumlah Standar BATAN terkait kompetensi personel iptek nuklir	Naskah Rancangan	-	1	1	2	3	-	133	153	176	203	B

Sasaran Kegiatan (output)/Sub output	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
4. Jumlah Standar BATAN terkait sistem manajemen fasilitas nuklir		Naskah Rancangan	1	1	2	2	2	116	133	153	176	203	B
Dokumen kajian naskah standar iptek nuklir		Dokumen	3	3	10	13	16	106	122	334	440	546	
Jumlah dokumen kajian rancangan standar iptek nuklir		Dokumen	3	3	10	13	16	106	122	334	440	546	UK
Dokumen masyarakatan standar iptek nuklir		Dokumen	3	3	5	7	9	145	167	275	592	867	
Jumlah dokumen masyarakatan standar iptek nuklir		Dokumen	3	3	5	7	9	145	167	275	592	867	UK
Dokumen Jaminan Mutu Nuklir		Dokumen	6	6	6	6	6	676	778	1.107	1.275	1.466	
- Jumlah dokumen jaminan mutu iradiator untuk pengawetan bahan pangan		Dokumen	1	1	1	1	1						B
- Jumlah dokumen jaminan mutu Reaktor Daya Eksperimental (RDE)		Dokumen	1	1	1	1	1						B
- Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir		Dokumen	4	4	4	4	4						UK
Dokumen jaminan mutu iradiator untuk pengawetan bahan pangan		Dokumen	1	1	1	1	1	170	196	225	259	298	B

Sasaran Kegiatan (output)/Sub output	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas		
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
	<i>Jumlah dokumen sistem manajemen konstruksi iradiator dan pelaksanaan sistem manajemen konstruksi iradiator</i>	Dokumen	1	-	-	-	-	170	-	-	-	-	-	-	B
	<i>Jumlah dokumen sistem manajemen operasi iradiator dan pelaksanaan sistem manajemen konstruksi iradiator</i>	Dokumen	-	1	-	-	-	-	196	-	-	-	-	-	B
	<i>Jumlah dokumen pelaksanaan sistem manajemen operasi iradiator</i>	Dokumen	-	-	1	1	1	-	-	-	225	259	298	B	
Dokumen jaminan mutu reaktor daya		Dokumen	1	1	1	1	1	179	206	225	259	298	B		
	<i>Jumlah dokumen sistem manajemen konstruksi dan pelaksanaan sistem manajemen evaluasi tapak reaktor daya eksperimental</i>	Dokumen	1	1	-	-	-	179	206	-	-	-	-	B	
	<i>Jumlah dokumen pelaksanaan sistem manajemen konstruksi reaktor daya eksperimental</i>	Dokumen	-	-	1	1	1	-	-	225	259	298	B		
Dokumen pembinaan penerapan sistem manajemen iptek nuklir		Dokumen	1	1	1	1	1	147	169	194	224	257	UK		
	<i>Jumlah dokumen pembinaan penerapan sistem manajemen iptek nuklir</i>	Dokumen	1	1	1	10	12	147	169	194	224	257			

Sasaran Kegiatan (output)/Sub output	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
Dokumen audit, inspeksi, dan pemantauan sistem manajemen iptek nuklir	<i>Jumlah dokumen audit sistem manajemen kegiatan dan fasilitas iptek nuklir</i>	Dokumen	3	3	3	33	40	180	207	238	274	315	UK
			1	1	1	6	10	60	69	79	91	105	
			1	1	1	4	7	60	69	79	91	105	
			1	1	1	23	23	60	69	79	91	105	
Dokumen Akreditasi dan Sertifikasi Iptek Nuklir	<i>Jumlah dokumen pemantauan penerapan sistem manajemen iptek nuklir</i>	Dokumen	6	7	7	7	7	590	1.173	1.348	1.551	1.783	UK
			1	1	1	1	1						
Dokumen akreditasi laboratorium iptek nuklir	<i>Jumlah dokumen sertifikasi iptek nuklir</i>	Dokumen	5	6	6	6	6						
			1	1	1	1	1	119	137	157	181	208	
Dokumen sertifikasi sistem manajemen iptek nuklir	<i>Jumlah dokumen akreditasi laboratorium iptek nuklir</i>	Dokumen	1	1	1	1	1	119	137	157	181	208	UK
			3	4	4	4	4	155	488	561	645	742	

Sasaran Kegiatan (output)/Sub output	Indikator Kinerja	Satuan	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran			1	1	1	1	1	813	935	1.075	1.236	1.422	UK
- Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran		Laporan	1	1	1	1	813	935	1.075	1.236	1.422		

Laporan Sarana, Prasarana, dan Fasilitas Litbang Iptek Nuklir yang direvitalisasi		Paket											
- Jumlah sarana, prasarana, dan fasilitas litbang iptek nuklir yang direvitalisasi		Paket											
Laporan Sarana, Prasarana, dan Fasilitas Litbang Iptek Nuklir yang direvitalisasi			-	-	2	2	-	-	2.875	3.306	3.802	UK	
- Jumlah sarana, prasarana, dan fasilitas litbang iptek nuklir yang direvitalisasi		Paket	-	-	2	2	-	-	2.875	3.306	3.802		
Layanan perkantoran		Bulan layanan											
- Jumlah bulan layanan perkantoran		Bulan layanan											
Layanan perkantoran		Bulan layanan	12	12	12	12	5.950	6.843	7.869	9.049	10.407	UK	

